

ABSTRAK

HABINSARAN MARULI TUA SAGALA. *Desain Pengukuran Kinerja dan Prosedur Penyelesaian Masalah Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) CU Sondang Nauli Dengan Menggunakan Metode Analisis PEARLS*. Dibimbing oleh ASTON L. SITUMORANG, S.E., M.Si. dan MARYAM MONIKA RANGKUTI, S.E., M.Si.

Koperasi simpan pinjam harus dapat menciptakan kepercayaan baik dari masyarakat maupun anggota. Untuk memperoleh kepercayaan tersebut, koperasi pelayanan simpan pinjam harus memiliki tingkat kesehatan yang baik. Salah satu sistem penilaian kinerja keuangan untuk koperasi adalah sistem analisis PEARLS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendesain alat yang digunakan untuk mengetahui tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) CU Sondang Nauli-Kabanjahe pada tahun 2021 dengan menggunakan sistem analisis PEARLS. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari Koperasi Simpan Pinjam (KSP) CU Sondang Nauli-Kabanjahe. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah analisis PEARLS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan aspek perlindungan (*protection*) menunjukkan kondisi yang tidak ideal, baik dari ketersediaan dana cadangan risiko terhadap total pinjaman lalai lebih dari 12 bulan (P1) dan ketersediaan dana cadangan risiko dan provisi pinjaman lalai dari 1-12 bulan (P2). Aspek perlindungan pada rasio P3, P4, P5 juga menunjukkan bahwa pada koperasi belum ada pemutihan pinjaman lalai di atas 12 bulan. Pada rasio P6 menunjukkan hasil yang tidak ideal. Aspek struktur keuangan yang efektif (*Effective financial structure*) sebagian besar menunjukkan tidak ideal terutama untuk rasio E5, E7, E8, dan E9. Aspek ini juga menunjukkan bahwa pada rasio E1 persentase pinjaman beredar sudah ideal. Pada rasio E2, E3, E4 menunjukkan bahwa investasi sudah berjalan dengan baik. Pada rasio E6 menjelaskan bahwa koperasi tidak memiliki pinjaman kepada pihak lain. Aspek kualitas aset terutama rasio total pinjaman lalai terhadap total piutang menunjukkan rasio yang tidak ideal, sementara rasio aset-aset yang tidak menghasilkan terhadap total aset menunjukkan rasio yang ideal. Aspek tingkat kembalian dan biaya (*Rates of return and costs*), untuk kedua indikator yaitu rasio simpanan saham anggota dan rasio biaya operasional menunjukkan kondisi yang ideal. Aspek likuiditas, rasio likuiditas terhadap simpanan non saham memiliki, kondisi yang tidak ideal. Aspek tanda - tanda pertumbuhan (*signs of growth*) yang memiliki indikator rasio pertumbuhan anggota yang tidak ideal dan rasio pertumbuhan total aset terhadap total aset awal tahun menunjukkan kondisi yang ideal. Pada rasio S1, S2, S4, S6 dan S7 menunjukkan tidak adanya pertumbuhan yang ideal. Pada rasio S3, S5, S8 dan S9 menunjukkan adanya tanda tanda pertumbuhan yang ideal.

Kata kunci: PEARLS, Tingkat Kesehatan Keuangan Koperasi, Desain Analisis PEARLS

ABSTRACT

HABINSARAN MARULI TUA SAGALA. *Performance Measurement Design and Problem Solving Procedures in Savings and Loan Cooperatives (KSP) CU Sondang Nauli Using PEARLS Analysis Method. Guided by ASTON L. SITUMORANG, S.E., M.Si. and MARYAM MONIKA RANGKUTI, S.E., M.Si.*

Savings and loan cooperatives must be able to create trust from both the community and members. To gain this trust, savings and loan cooperatives must have a good level of health. One of the cooperative financial performance appraisal systems is the PEARLS analysis system. The purpose of this study was to design a tool used to determine the health level of the Savings and Loans Cooperative (KSP) CU Sondang Nauli-Kabanjahe in 2021 using the PEARLS analysis system. This research is a quantitative descriptive study using primary data and secondary data obtained from the Savings and Loans Cooperative (KSP) CU Sondang Nauli-Kabanjahe. The data analysis technique used to answer these problems is PEARLS analysis. The results of this study indicate that the protection aspect shows less than ideal conditions, both from the availability of risk reserve funds for total bad loans of more than 12 months (P1) and the availability of risk reserve funds and allowance for bad loans of 1-12 months (P2). The protection aspect in the ratio P3, P4, P5 also shows that there is no default on loan repayments in the cooperative for more than 12 months. The P6 ratio shows results that are not ideal. Most aspects of an effective financial structure show that it is not ideal, especially for the ratios of E5, E7, E8, and E9. This aspect also shows that at ratio E1 the percentage of outstanding loans is ideal. In the ratio E2, E3, E4 indicates that the investment has been going well. Ratio E6 explains that the cooperative does not have loans to other parties. The aspect of asset quality, especially the ratio of total non-performing loans to total receivables, shows a ratio that is not ideal, while the ratio of non-productive assets to total assets shows an ideal ratio. Aspects of rates of return and cost, for two indicators, namely the ratio of member stock deposits and the ratio of operating costs, indicate ideal conditions. Aspects of liquidity, the ratio of liquidity to non-shares, the conditions are not ideal. Aspects of signs of growth that have indicators of member growth ratios that are not ideal and the ratio of growth of total assets to total assets at the beginning of the year indicate ideal conditions. The ratio of S1, S2, S4, S6 and S7 shows that there is no ideal growth. The S3, S5, S8 and S9 ratios are showing signs of ideal growth.

Keywords: PEARLS, Cooperative Financial Soundness Level, PEARLS Analytical Design